

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MADANI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Mutakallim

Unismuh Makassar

Mutakallimsijal@gmail.com

Keywords:

school leadership, motivation and discipline teacher work

ABSTRACT

The research objective was to determine the effect of school leadership and motivation to work simultaneously and partially on work discipline teacher at Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar. Methods of data collection in this research through interviews, questionnaires or questionnaires, and documentation. The sample in this research is all teachers in Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar by the number of sample as many as 22 people. Sampling in this study is the use of sampling techniques saturated because the population is relatively small. Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression analysis. The conclusion of this research is the school leadership and motivation positive and significant influence simultaneously and partially on work discipline teacher at Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Guru

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan dan secara parsial terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, daftar pertanyaan atau kuesioner, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 22 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dan secara parsial terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin kerja guru mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran bahkan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disiplin juga merupakan salah satu ciri guru yang berkualitas. Setiap tenaga pelaksana atau guru dituntut memiliki disiplin. Motivasi memberikan cara gairah kerja guru, supaya guru bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi, apabila tidak memiliki motivasi maka tidak akan berhasil untuk mendidik. Motivasi merupakan daya pendorong yang

mengakibatkan guru memiliki keyakinan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dan pribadi, hal ini berpengaruh terhadap disiplin kerja.

Kepemimpinan kepala sekolah mampu memberi manfaat dalam peningkatan keberhasilan disiplin kerja guru, Hasibuan (2003) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang pada suatu organisasi, salah satunya adalah teladan pimpinan, hal ini sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan guru, karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai dengan perbuatan. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan akan ikut baik. Munculnya motivasi kerja yang baik dan guru akan melahirkan disiplin kerja yang baik yang dalam hal ini akan tercermin dalam kesungguhan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dikelas. Guru yang motivasi kerjanya tinggi akan melaksanakan tugas pokoknya dengan baik dan akan senantiasa menggunakan prosedur pembelajaran yang sesuai ketentuan secara optimal, baik pada saat sedang dikunjungi kepala sekolah ataupun pada saat tidak sedang disupervisi oleh kepala sekolah/pengawas karena akan kenaikan golongan. Tetapi, mereka selalu bekerja penuh semangat dengan persiapan mengajar yang lengkap, melaksanakan, dan menilai hasil proses belajar mengajar (PBM) yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja atau motivasikerja yang tinggi, serta disiplin dalam proses pembelajaran. Bagi seorang guru, persoalan yang dihadapkan kepadanya adalah bagaimana menciptakan suatu situasi dimana guru mampu memotivasi diri sehingga guru bisa memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya untuk mencapai hasil yang telah diprogramkan sehingga tujuan individu dan sekolah dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan kurang optimalnya kepemimpinan kepala sekolah. Indikasi tersebut diantara adalah, intensitas kepala sekolah untuk mengawasi guru tiap kelas masih rendah. selain permasalahan kepala sekolah, terdapat pula menurunnya disiplin kerja guru yang disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang kurang peduli terhadap tingkat disiplin guru, kemudian kompetensi yang belum sesuai dengan kenyataan yang ada serta menurunnya motivasi kerja guru dalam mengajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru, maka dari itu penulis mengambil judul yaitu "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, kepemimpinan (*leadership*) adalah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan, tindakan atau tingkah laku orang lain yang ada di bawah pengawasannya (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Dalam organisasi pendidikan yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Untuk bisa menjalankan fungsinya secara optimal, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah (Lazaruth, 1984).

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar

Mutakallim

B. Motivasi Kerja

Motivasi merupakan proses psikologi dalam diri seseorang dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor ini dapat muncul dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik). Menurut Wahjosumidjo (2001), faktor yang mempengaruhi motivasi meliputi faktor internal yang bersumber dari dalam individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu. Faktor internal seperti sikap terhadap pekerjaan, bakat, minat, kepuasan, pengalaman, dan lain-lain serta faktor dari luar individu yang bersangkutan seperti pengawasan, gaji, lingkungan kerja, kepemimpinan.

Motivasi seorang pekerja untuk bekerja biasanya merupakan hal yang rumit, karena motivasi itu melibatkan faktor-faktor individual dan faktor organisasional. Yang tergolong pada faktor-faktor yang sifatnya individual adalah kebutuhan-kebutuhan (*Needs*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan-kemampuan (*abilities*). Sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal organisasi meliputi pembayaran atau gaji (*pay*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*) dan pekerjaan itu sendiri (*job it self*) (Gomes, 2003).

C. Disiplin Kerja Guru

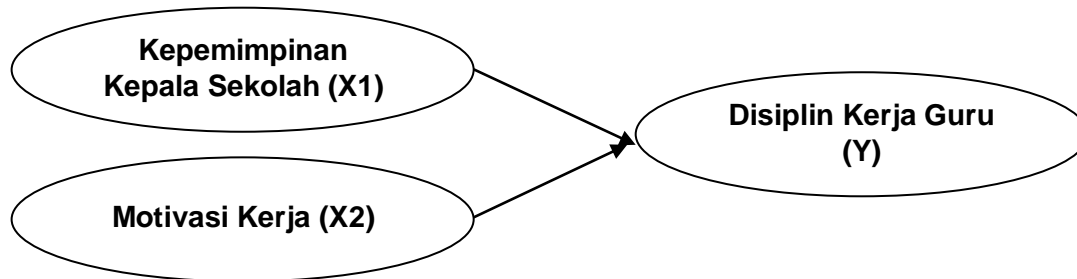
Menurut Moekijat (2005) Disiplin adalah kesanggupan menguasai diri yang diatur. Menurut Singodimedjo (2002) Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memahami dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Nitisemito (2001) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Siswanto (2006) Disiplin kerja sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Kemudian siswanto (2006), menjelaskan pengertian disiplin kerja adalah adalah Suatu sikap menghormati, patuh dan taat terhadap peraturan – peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi – sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikannya kepadanya.

C. Kerangka Konseptual

Keterhubungan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan disiplin kerja guru diuraikan sebagai berikut, kepemimpinan kepala sekolah mampu memberi manfaat dalam peningkatan keberhasilan disiplin kerja guru, Hasibuan (2003) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang pada suatu organisasi, salah satunya adalah teladan pimpinan, hal ini sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan guru, karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai dengan perbuatan. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan akan ikut baik. Jika teladan pimpinan kurang baik (kurang berdisiplin), para bawahan pun akan kurang disiplin.

Terdapat konsep tentang keterhubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja guru, menurut Danim (2004) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Disiplin kerja guru mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Disiplin juga merupakan salah satu ciri tenaga kerja yang berkualitas. Setiap tenaga pelaksana atau guru dituntut memiliki disiplin. Motivasi memberikan cara gairah kerja guru, supaya guru bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi, apabila tidak memiliki motivasi maka tidak akan berhasil untuk mendidik. Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan guru memiliki keyakinan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dan pribadi, hal ini berpengaruh terhadap disiplin kerja. Sesuai dengan konsep dan uraian dari para ahli diatas,

maka apabila motivasi kerja optimal maka akan meningkatkan Disiplin Kerja Guru. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru, maka dibuatlah suatu kerangka Konseptual. Dalam penelitian ini digambarkan dalam kerangka Konseptual sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung kurang lebih dua bulan.

B. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah (X1)
Kepemimpinan kepala sekolah didefinisikan sebagai proses mempengaruhi, menggerakkan, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Siagian (2010), kepemimpinan kepala sekolah dapat diukur oleh, (1) analisis; (2) pragmatism; (3) keputusan; dan (4) ketegasan.
2. Motivasi kerja (X2)
Motivasi kerja didefinisikan sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja guru agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk peningkatan karir guru. Menurut Hamzah B. Uno (2009), motivasi dapat diukur oleh, (1) tanggung jawab; (2) tugas dengan target; (3) kebutuhan hidup dan (4) pujian.
3. Disiplin kerja guru (Y)
Disiplin kerja guru didefinisikan sebagai sikap guru yang patuh dan taat terhadap norma dan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Hasibuan (2003), disiplin kerja dapat diukur oleh, (1) teladan pemimpin; (2) balas jasa; (3) keadilan; (4) ketegasan; dan (5) hubungan kemanusiaan.

C. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar

Mutakallim

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan, Wawancara, Daftar pertanyaan atau Kuesioner, dan Dokumentasi yang dilakukan melalui penelusuran terhadap dokumen yang telah tersedia pada Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

E. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel sangatlah penting bagi suatu penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut, Subjek penelitian yang akan dijadikan populasi adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 22 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil. "Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (Sugiyono, 2005). Dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 22 orang.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Disiplin Kerja Guru

X₁ = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X₂ = Motivasi Kerja

β = koefisien regresi

α = Konstanta

e = eror term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk melihat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru, maka digunakan analisa regresi linear Berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 19.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 1: Output Hasil Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.783	1.598		6.746	.000
	Kepemimpinan (x1)	.190	.074	.331	3.465	.014
	Motivasi Kerja (x2)	.460	.068	.596	5.471	.000

a. Dependent Variable: disiplin kerja (Y)

Sumber : Data primer, diolah 2016

Persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu: $Y = 15.783 + 0.190 X_2 + 0.460 X_3$. persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru adalah positif dimana saat kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja membaik akan meningkatkan disiplin kerja guru.

1. Uji Simultan Dengan F-Test (Anova^b)

Dimana setelah dilakukan penganalisaan dengan SPSS 19.0 maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 2: Output Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.874	3	4.625	33.261	.000 ^a
	Residual	3.778	19	.199		
	Total	17.652	22			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (x2), Kepemimpinan (x1)

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja (Y)

Sumber : Data primer, diolah 2016

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan uji F menggunakan program komputasi SPSS for Windows release 19.00 diperoleh $F_{hitung} = 33.261$ dengan harga signifikansi sebesar 0.000. Karena harga signifikansi kurang dari 0.05, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil diatas maka **hipotesis 1** yang menyatakan **kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja guru Di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar, diterima.**

2. Uji Parsial Dengan T-Test

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa:

- Nilai t_{hitung} untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh 3.465 dengan harga signifikansi 0.014 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05, hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru (Y).
- Nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru diperoleh 5.471 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05, hal ini berarti bahwa variabel motivasi kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru (Y).

Berdasarkan hasil diatas maka **hipotesis 2** yang menyatakan **Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar, diterima.**

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Derajat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru secara bersama-sama atau secara simultan dapat diketahui dari harga korelasi secara simultan atau R sebagaimana pada Tabel 3 berikut.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar
Mutakallim

Tabel 3: Output Korelasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.787	.752	.446

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (x2), Disiplin Kerja (y), Kepemimpinan (x1)

Sumber : Data primer, diolah 2016

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi secara simultan sebesar 0.889 dengan nilai R square sebesar 0.787. Ini mengindikasikan bahwa kuat pengaruh secara bersama-sama variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru masuk dalam kategori kuat. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2) yang menunjukkan secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh sebesar 78.7% terhadap disiplin kerja guru. Sedangkan selebihnya sebesar 21.3% adalah pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada subbab sebelumnya, selanjutnya akan dibahas hasil penelitian sebagai berikut, dari hasil uji F anova didapatkan hasil kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja guru, sehingga tegas tidaknya kepemimpinan kepala sekolah dan rendah tingginya motivasi kerja akan diikuti oleh baik atau buruknya disiplin kerja guru.

Mencermati dari hasil penelitian ini dimana disiplin kerja guru yang ditentukan oleh adanya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, maka sekolah harus memonitor kinerja guru, karena hal itu mempengaruhi disiplin kerja guru, karena hal itu mempengaruhi pengawasan dari kepala sekolah, semangat kerja, produktivitas kerja, kedisiplinan guru dan masalah guru lainnya.

Bila guru memiliki disiplin kerja yang tinggi, diharapkan akan mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat sehingga timbul kepuasan kerja. Selain itu peran dari Kepala sekolah sebagai sosok pemimpin yang memberikan disiplin kerja guru terhadap bawahannya dapat membantu para guru untuk meningkatkan kinerjanya dan terakhir bahwa Motivasi adalah Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja guru agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk disiplin kerja guru meningkat. Berdasarkan hasil ini sehingga hipotesis 1 yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar, **diterima**.

Implikasi kebijakan yang disarankan adalah untuk memperoleh disiplin kerja guru yang baik maka sedapat mungkin kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama ditingkatkan dan dimaksimalkan.

Selanjutnya dari hasil uji t anova didapatkan hasil kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap disiplin kerja guru, sehingga baik tidaknya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja akan diikuti oleh baik atau buruknya disiplin kerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Hasibuan (2003) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang pada suatu organisasi, salah satunya adalah teladan pimpinan, hal ini sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan guru, karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai dengan perbuatan. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan akan ikut baik. Jika teladan pimpinan kurang baik (kurang berdisiplin), para bawahan pun akan kurang disiplin. Pimpinan jangan mengharapkan kedisiplinan bawahannya baik jika dia sendiri kurang disiplin. Pimpinan harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani bawahannya. Hal inilah yang mengharuskan pimpinan mempunyai kedisiplinan yang baik agar para bawahan pun mempunyai kedisiplinan yang baik agar para bawahan pun mempunyai disiplin yang baik pula.

Terdapat konsep tentang keterhubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja guru, menurut Danim (2004) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Disiplin kerja guru mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Disiplin juga merupakan salah satu ciri tenaga kerja yang berkualitas. Setiap tenaga pelaksana atau guru dituntut memiliki disiplin. Motivasi memberikan cara gairah kerja guru, supaya guru bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi, apabila tidak memiliki motivasi maka tidak akan berhasil untuk mendidik. Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan guru memiliki keyakinan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dan pribadi, hal ini berpengaruh terhadap disiplin kerja.

Penerapan Disiplin Kerja di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar sebenarnya sudah cukup baik, dibuktikan kepala sekolah dengan rutin memonitor dan mengontrol hasil kerja guru namun pada kenyataannya cukup banyak guru yang belum mampu memenuhi standar kerja yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian pimpinan perlu meningkatkan Disiplin Kerja terhadap guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Titin Faridah (2013) dan Erna Rostika, Hj. Rita Retnowati, Sumardi (2013) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Berdasarkan hasil ini sehingga hipotesis 2 yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar, **diterima**. Implikasi kebijakan yang disarankan adalah untuk disiplin kerja guru yang baik maka sedapat mungkin kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja ditingkatkan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar. Ini mengindikasikan bahwa jika suatu sekolah ingin meningkatkan disiplin kerja gurunya maka sebaiknya dilakukan peningkatan pada faktor kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja yang dilakukan secara bersama-sama.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar

Mutakallim

2. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin semakin tegasnya kepemimpinan kepala sekolah dan semakin kuatnya motivasi kerja, maka akan meningkatkan disiplin kerja guru.

B. Saran

Adapun saran-saran penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar perlu meningkatkan faktor kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja yang menjadi faktor-faktor penting yang berpengaruh secara langsung terhadap disiplin kerja guru. Oleh karena itu, meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru merupakan prioritas dari Madrasah Aliyah Madani UIN Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. PT Rineka Cipta. Bengkulu
- Erna Rostika, Hj. Rita Retnowati, Sumardi. 2013. *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Disiplin Kerja Guru Sma (Penelitian pada Guru-guru PNS se-kecamatan Tambun Selatan kab.Bekasi)*
- Gomes, Faustino Cardoso, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu, SP. 2003. *Organisasi dan motivasi*, PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Moekijat, 2005, *Manajemen Kepegawaian*, Penerbit Alumni, Bandung
- Nitisemito, Alex, S., 2001. *Manajemen Personalialia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Singodimedjo, Markum, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, SMMAS. Surabaya
- Siswanto, Bedjo. 2006. *Manajemen Tenaga Kerja*, Sinar Baru: Bandung
- Titin Faridah. 2013. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus di SMP Negeri Komwil 05 Kabupaten Tegal)*
- Wahjosumidjo. 2001. *Kepemimpinan*. Edisi Revisi. Penerbit, Ghalia Indonesia. Jakarta